

**Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Terhadap Aplikasi Dana**

***Analysis Of Student Interest At The State Islamic University Of Raden Intan Lampung In The Dana***

**Syania Alifia Nurlita, Muhammad Iqbal Fasa**

syaniaalf27@gmail.com  
mifasa@radenintan.co.id

Perbankan Syariah<sup>2</sup>, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi DANA dibandingkan dengan dompet digital lainnya serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi DANA sebagai alat transaksi digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang aktif menggunakan aplikasi DANA, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi DANA menjadi salah satu dompet digital yang paling diminati oleh mahasiswa karena kemudahan akses, kecepatan transaksi, keamanan data, dan beragam promo menarik. DANA dianggap lebih praktis dan fleksibel dibandingkan dompet digital lainnya. Namun demikian, aplikasi ini juga memiliki beberapa kekurangan seperti risiko pencurian data, biaya tambahan dalam transaksi, keterbatasan mitra merchant, dan potensi meningkatkan perilaku konsumtif. Ditinjau dari perspektif hukum ekonomi syariah, transaksi pada aplikasi DANA melibatkan akad *wadi'ah* dalam proses pengisian saldo dan akad *bai'* dalam transaksi pembelian seperti pulsa dan pembayaran melalui QRIS. Secara keseluruhan, aplikasi DANA memberikan kemudahan dalam bertransaksi digital di kalangan mahasiswa, namun penggunaannya perlu disertai kesadaran terhadap risiko agar lebih bijak dan efisien.

**Kata Kunci : Minat, Transaksi, Mahasiswa, Aplikasi, Dana.**

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze student interest in using the DANA application compared to other digital wallets and to identify the advantages and disadvantages of DANA as a digital transaction tool. The research employs a qualitative descriptive approach. Primary data were collected through direct interviews with students of Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung who actively use the DANA application, while secondary data were obtained from various online sources. The findings show that DANA is one of the most preferred digital wallets among students due to its ease of access, transaction speed, data security, and various attractive promotions. Compared to other e-wallets, DANA is considered more practical and flexible. However, the application also has several drawbacks, including data security risks, additional transaction fees, limited merchant partnerships, and the potential to increase impulsive buying behavior. From the perspective of Islamic economic law, the use of DANA involves the wadi'ah contract during the top-up process and the bai' contract for purchase transactions such as mobile credit or payments via QRIS. In conclusion, while DANA facilitates digital transactions effectively among students, its use should be accompanied by awareness of associated risks to ensure wiser and more efficient usage.*

**Keyword : Interest, Digital Transactions, Students, Digital Wallet, DANA.**

## PENDAHULUAN

Digital payment adalah metode pembayaran yang kini semakin populer dan banyak digunakan oleh pelaku usaha, baik skala kecil maupun skala besar. Baik dalam transaksi *Business to Business* (B2B) maupun *Business to Customer* (B2C), banyak yang telah beralih ke sistem pembayaran digital. Di Indonesia, perkembangan digital berlangsung pesat berkat inisiatif yang digagas oleh Bank Indonesia (BI). Bank Indonesia pernah mengungkapkan sebuah gagasan pada tanggal 14 Agustus 2014 yaitu Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).

Di Indonesia, penggunaan pembayaran elektronik telah memiliki dasar hukum yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/17/PBI/2016 tentang uang elektronik (*electronic money*). Regulasi ini diharapkan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap transaksi non-tunai, sekaligus memberikan kemudahan, perlindungan, serta jaminan keamanan bagi pengguna. Dengan adanya aturan ini, pembayaran digital diharapkan menjadi lebih praktis, aman, dan efisien (F,Ariyanti,2019).

DANA merupakan aplikasi mobile payment berbasis open platform yang dikembangkan oleh sebuah startup berbadan hukum di Indonesia. Aplikasi ini berfokus sebagai penyedia sistem pembayaran yang memungkinkan individu melakukan berbagai transaksi, seperti pembelian tiket film, *e-commerce*, dan transportasi. Seiring perkembangan teknologi, fungsi dan kegunaannya kini semakin luas, tidak terbatas pada ketiga layanan tersebut. DANA juga telah menjalin banyak kerja sama dengan berbagai layanan, baik yang berbasis online maupun offline (Taufiq,2019).

Masyarakat kini semakin terbuka terhadap digitalisasi, terutama dalam transaksi keuangan, karena dianggap dapat mempermudah kehidupan mereka. Penggunaan teknologi digital dalam pembayaran menghemat waktu dan tenaga dibandingkan metode konvensional.

Misalnya, saat berbelanja di warung, seseorang biasanya membawa uang dalam jumlah yang tidak pasti, dan jika warung tersebut tidak memiliki kembalian, situasi ini bisa menjadi kendala bagi pembeli maupun pemilik warung. Hal sederhana seperti ini menunjukkan bagaimana pembayaran digital dapat menjadi solusi praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, sejak hadirnya DANA dan integrasi warung dengan aplikasi ini, pembeli dapat langsung mentransfer jumlah yang sesuai dengan harga barang yang dibeli. Hal ini menghilangkan kendala dalam mencari uang kembalian, karena nominal yang dibayarkan sudah tepat. Selain itu, DANA juga menawarkan berbagai kemudahan lain yang semakin mempermudah transaksi bagi pembeli maupun pemilik warung (Sutanto, Eddy Madiono,2020).

Pembayaran elektronik diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 20/06/PBI/2018, yang mendefinisikannya sebagai metode pembayaran yang terdiri dari beberapa komponen dan diterbitkan secara elektronik melalui media server atau chip. Sistem ini beroperasi berdasarkan nilai dana awal yang disimpan oleh penyelenggara, namun tidak termasuk dalam kategori simpanan sebagaimana yang diatur dalam undang-undang perbankan. Dalam proses transaksi, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016. Tahapan tersebut meliputi pratransaksi, otorisasi, kliring, penyelesaian akhir (setelmen), dan pasca transaksi (Naomi & Priyanto, 2020).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Minat

Pengertian minat secara Etimologi ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu, sedangkan secara Terminologi minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap sesuatu hal. Minat juga dapat dipahami sebagai

kecenderungan seseorang dalam memberikan perhatian dan bertindak terhadap individu, aktivitas, atau situasi tertentu yang menjadi objek perhatiannya, disertai dengan perasaan senang. Secara umum, minat memiliki dua makna utama, yaitu sebagai usaha serta keinginan dalam mencari dan mempelajari sesuatu, serta sebagai dorongan pribadi yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang besar terhadap sesuatu. Sementara itu, menurut Kotler (2012 : 131), minat muncul respons terhadap rangsangan dari suatu produk yang dilihat, yang kemudian menimbulkan keinginan serta ketertarikan untuk mencoba. Minat ini dapat berkembang lebih lanjut menjadi dorongan untuk membeli dan memiliki produk tersebut.

### **Dompot digital (E-Wallet)**

Dompot digital merupakan aplikasi uang elektronik yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran, baik secara online maupun offline, tanpa memerlukan kartu atau uang tunai. Transaksi dilakukan dengan menggunakan ponsel, sehingga lebih praktis. Selain itu, dompet digital dianggap memiliki tingkat keamanan yang tinggi karena dilindungi dengan kata sandi yang hanya dapat diakses oleh penggunanya.

Dompot digital sebagai alat transaksi elektronik yang memberikan banyak manfaat bagi manusia dan berkontribusi dalam mengubah gaya hidup. Metode yang digunakan dalam dompet digital adalah pembayaran non-tunai (*cashless*), yang menawarkan berbagai keuntungan dibandingkan dengan metode pembayaran tunai (*cash*). Untuk menggunakan dompet digital, masyarakat perlu mengisi saldo terlebih dahulu agar dapat bertransaksi secara online maupun offline melalui aplikasi dana. Dengan demikian, berbagai jenis transaksi dapat dilakukan dengan mudah menggunakan dompet digital.

Ada beberapa aplikasi pembayaran e-wallet di Indonesia yang dikenal masyarakat dan terus menerus berkembang, diantaranya adalah Go-Pay dari Gojek, T-Cash dari Telkomsel, OVO, DANA, dan Link Aja, yang dapat digunakan untuk menyimpan uang dalam bentuk digital dan siap untuk digunakan dalam bertransaksi secara online. Namun penelitian ini akan membahas DANA, sebuah aplikasi pembayaran digital yang telah diresmikan pada tanggal 21 Maret 2018 dan menjadi salah satu layanan transaksi digital di Indonesia.

Pada saat ini e-wallet DANA merupakan salah satu dompet digital pendatang baru di Indonesia yang pertama kali diluncurkan pada tanggal 5 Desember 2018 yang didirikan oleh Elang Sejahtera Mandiri termasuk anak usahanya PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) dan kongsi bersama Ant Financial. Adapun e-wallet DANA dapat dibuat untuk menjadikan transaksi non-tunai dan non-kartu secara digital, mudah dan praktis.

### **Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) di Indonesia**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran terdiri dari dua kelompok penyelenggara, yaitu kelompok penyelenggara front end dan back end. Dompot digital merupakan produk yang dikeluarkan dari Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran kelompok penyelenggara front end. Kelompok penyelenggara front end terdiri dari penerbit, acquirer, payment gateway, dompet digital dan transfer dana. Sedangkan kelompok back end yang terdiri dari principal, switching, kliring dan penyelenggara penyelesaian akhir. Menurut data dari Bank Indonesia, beberapa dompet digital yang telah memperoleh lisensi resmi mencakup GoPat, OVO, DANA, ShopeePay, LinkAja, dan lainnya (S. F. Enni Soerjati Priowirjanto, R. F. H, 2020).

## DANA

DANA merupakan startup asal Indonesia yang berfokus pada teknologi finansial, menyediakan infrastruktur untuk mendukung transaksi dan pembayaran digital tanpa uang tunai maupun kartu. Layanan ini memungkinkan masyarakat bertransaksi secara online maupun offline dengan cepat, praktis, dan tetap terjaga keamanannya. DANA berlandaskan tiga pilar utama, yaitu *trusted*, yang memastikan keamanan transaksi pengguna secara penuh, *friendly*, sebagai *platform* terbuka yang menghubungkan pengguna dengan pelaku usaha untuk pengalaman transaksi yang lebih baik, serta *accessible*, yang memberikan kemudahan bagi pengguna dan pelaku usaha dalam melakukan serta mengakses pembayaran digital tanpa uang tunai (Elausta, 2021).

Aplikasi DANA mengklasifikasi status pengguna DANA menjadi 2 (dua) jenis yang memungkinkan berbagai jenis layanan atau fitur. Klasifikasi pengguna ini adalah :

### a. Akun DANA Premium

Pengguna DANA dengan status DANA Premium adalah mereka yang telah terverifikasi sebagai Verified User dengan mengunggah foto wajah serta KTP ke akun DANA. Akun premium ini memiliki saldo maksimal hingga Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) dan batas transaksi bulanan mencapai Rp. 40.000.000 (empat puluh juta rupiah).

### b. Akun DANA Non-Premium

Pengguna DANA dengan status akun DANA Non-Premium merupakan *Unverified User*, yaitu pengguna yang belum menyelesaikan proses verifikasi. Akun ini memiliki batas saldo maksimal sebesar Rp. 2.000.000 (dua juta rupiah) dan batas transaksi bulanan hingga Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode data penelitian kualitatif menurut *Creswell* dalam (Sidiq & Choiri, 2019). Peneloitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana peneliti mengajukan pernyataan untuk mendapatkan data dan mengeksplorasi dan memahami kondisi sentral. Tujuan studi kasus adalah untuk mengetahui dan memahami kondisi suatu objek, yang menghasilkan penjelasan menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah jenis data yang digali dari observasi responden. Peneliti langsung terjun ke lapangan dengan mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Salah satu metode untuk mendapatkan informasi dalam bentuk data-data adalah wawancara, observasi dan stakeholders yang mengetahui tentang Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Menggunakan Aplikasi DANA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Minat Transaksi Mahasiswa Pada Aplikasi Dana Dibandingkan Dompot Digital Lainnya.

Aplikasi DANA sebagai alat transaksi yaitu sistem ekonomi yang telah diterapkan oleh pemerintah, guna untuk memajukan perkembangan perekonomian di Indonesia. Saat ini, terdapat berbagai metode pembayaran yang terus berkembang, baik secara tunai maupun non-tunai. Pembayaran tunai dilakukan dengan menggunakan uang kertas yang umum digunakan dalam transaksi. Sementara itu, metode pembayaran non-tunai memiliki beragam macam, seperti GoPay, OVO, LinkAja, DANA, kartu ATM, cek, dan giro.

Internet banking dan kemunculan uang digital semakin berkembang. Berbeda dengan metode lainnya, uang digital disimpan dalam dompet digital, seperti aplikasi DANA. Namun, uang digital tidak berfungsi seperti tabungan di bank, melainkan bank hanya berperan sebagai penyedia layanan untuk pengisian saldo.

Jumlah uang yang disimpan dalam uang digital selalu sesuai dengan nominal yang dibayarkan (Gudiño León. et al., 2021).

Aplikasi Dana adalah platform dompet digital diselenggarakan oleh PT Espay Debit Indonesia Koe yang didesain untuk menjadikan setiap transaksi dapat dilakukan secara non-tunai, baik online maupun offline. DANA pertama kali hadir dengan tiga kapabilitas utama, yaitu kirim uang, isi ulang pulsa, dan kode referral. Dalam tiga tahun perjalanannya, DANA berhasil mengembangkan ratusan fitur yang dirancang untuk mempermudah pengguna dalam bertransaksi secara digital dengan aman, nyaman, dan praktis. Kehadiran aplikasi DANA memudahkan pengguna dalam bertransaksi tanpa perlu membawa banyak uang tunai. Dengan cukup mengisi saldo, pengguna dapat berbelanja berbagai kebutuhan layaknya menggunakan uang fisik (Pramadita, 2021).

Adapun alasan mahasiswa memilih aplikasi DANA, yaitu :

- 1) DANA adalah aplikasi yang sepenuhnya dikembangkan oleh anak bangsa. Dengan mengunduh dan menggunakannya, kita turut mendukung serta memajukan startup fintech local agar mampu bersaing dengan perusahaan fintech internasional. Hal ini tentu menjadi kebanggaan, karena produk dalam negeri dapat bersaing dengan produk luar negeri.
- 2) Salah satu keunggulan aplikasi DANA adalah dukungan dari dua data center, yang memastikan keamanan transaksi. Sistem ini telah terintegrasi dengan sistem kependudukan sipil Kementerian Dalam Negeri, sehingga proses pendaftaran dan verifikasi akun dapat dilakukan hanya dalam hitungan detik.
- 3) DANA menawarkan berbagai promo menarik sebagai salah satu keunggulannya. Pengguna hanya perlu mengupgrade akun ke versi premium untuk mendapatkan kupon dan menikmati berbagai keuntungan.
- 4) DANA juga menawarkan pulsa gratis dalam kondisi tertentu, tergantung waktu dan situasi. Pengguna hanya perlu memasukkan nomor telepon, dan pulsa akan langsung masuk secara instan.
- 5) DANA menawarkan nominal saldo awal yang fleksibel. Bagi pengguna dompet digital, jumlah saldo awal bisa menjadi pertimbangan, terutama jika terlalu tinggi. Namun, DANA hanya mensyaratkan saldo awal Rp.10.000, sehingga lebih terjangkau bagi pengguna. Kamu dapat menggunakan DANA untuk berbelanja atau mentransfer saldo ke akun DANA lainnya. Disarankan untuk mengupgrade akun ke versi premium agar bisa menikmati fitur dan keuntungan tambahan. Peneliti wawancara langsung dengan pengguna aplikasi DANA kalangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengenai pemahaman pengguna dalam memilih.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Dari Aplikasi Dana

Kekurangan adalah sesuatu yang tidak dimiliki oleh seseorang, sedangkan kelebihan adalah suatu kemampuan yang menonjol dari seseorang. Salah satu keunggulan aplikasi DANA adalah kemampuannya dalam menyetujui dan memproses pendaftaran secara realtime tanpa memerlukan waktu lama. Aplikasi DANA telah memperoleh empat lisensi dari Bank Indonesia (BI), termasuk izin untuk layanan e-wallet dan e-payment. Selain itu, DANA juga memberikan jaminan keamanan bagi pengguna dalam bertransaksi. Dengan adanya DANA, masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mengakses layanan perbankan dapat tetap melakukan transaksi dengan mudah (Heryanti, 2023).

Salah satu kelemahan aplikasi DANA adalah risiko pencurian data. Jika terjadi



peretasan, informasi pribadi yang tersimpan dalam dompet digital dapat disalahgunakan, selain itu, pengguna aplikasi ini juga dapat meningkatkan ketergantungan pada perangkat digital. Ketika gadget digunakan sebagai alat pembayaran, masyarakat menjadi sangat bergantung padanya, sehingga berbagai aspek kehidupan mereka turut terpengaruh oleh penggunaan perangkat tersebut (Manurung & Silalahi, 2022). Adapun poin-poin dari kelebihan dan kekurangan pada aplikasi dompet digital sebagai berikut :

Kelebihan dari dompet digital adalah sebagai berikut :

1. Transaksi menjadi lebih nyaman dan mudah dilakukan.
2. Prosesnya praktis, cepat, dan efisien, sehingga tidak memerlukan waktu lama.
3. Dompet digital menawarkan perlindungan data yang lebih aman dengan system keamanan yang optimal.
4. Semua Riwayat transaksi tercatat secara otomatis dalam aplikasi.
5. Pengguna dapat menikmati berbagai keuntungan, seperti reward, diskon, cashback, serta potongan pembayaran yang menguntungkan (Afdiani, 2022).

Sedangkan kekurangan yang dimiliki oleh dompet digital antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dapat membuat penggunaannya menjadi lebih konsumtif dan bergantung pada smartphone.
2. Adanya biaya tambahan dalam proses transaksi pembayaran.
3. Ketersediaan merchant partner masih terbatas.
4. Meningkatkan perilaku pembelian impulsif atau belanja tanpa perencanaan (Afdiani, 2022).

Sistem pembayaran melalui aplikasi DANA di Indonesia dapat dikaji berdasarkan

Kompilasi Hukum Syariah (KHES). Dalam proses pengisian saldo (top-up) pada aplikasi DANA, transaksi ini menggunakan akad wadi'ah, yang merujuk pada skema penitipan dana antara pemilik uang dan pihak penerima titipan yang bertanggung jawab untuk menjaga asset tersebut. Ketentuan ini sesuai dengan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah pasal 20 ayat 17. Dalam akad wadi'ah, pengguna aplikasi DANA menitipkan saldonya kepada penyelenggara untuk disimpan dan dikelola dalam sistem aplikasi. Pasal 409 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah menjelaskan bahwa akad wadi'ah terdiri dari empat unsur utama, yaitu muwassih (pihak yang menitipkan), mustauda' (penerima titipan), serta objek wadi'ah berupa harta yang ditiptkan (Agung, 2019). Berdasarkan Pasal 416 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, mustauda' atau penerima titipan memiliki kewajiban untuk menyimpan objek wadi'ah di tempat yang seharusnya. Sementara itu, Pasal 411 menyatakan bahwa tujuan dari wadi'ah adalah untuk dikuasai dan diberikan sesuai ketentuannya. Dalam transaksi yang dilakukan melalui aplikasi DANA, akad yang digunakan harus disesuaikan dengan objek transaksinya. Jika transaksi melibatkan barang, seperti pembelian pulsa, paket data, atau pembayaran menggunakan QRIS, maka akad yang berlaku adalah jual beli. Bai', sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 20 ayat 2 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, diartikan sebagai proses jual beli barang dengan uang atau pertukaran antara satu benda dengan benda lainnya (Agung, 2019).

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi DANA merupakan salah satu dompet digital yang paling diminati oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal ini disebabkan oleh

berbagai factor, seperti kemudahan akses, kecepatan transaksi, keamanan data, serta berbagai promo yang memberikan keuntungan bagi pengguna. Dibandingkan dengan dompet digiyal lainnya, mahasiswa lebih memilih DANA karena kepraktisan dan fleksibilitasnya dalam bertransaksi.

Namun, di balik keunggulannya, aplikasi ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa diantaranya adalah adanya biaya tambahan dalam transaksi, jumlah merchant partner yang masih terbatas, serta potensi meningkatkan perilaku pembelian impulsif. Selain itu, penggunaan dompet digital dapat menyebabkan ketergantungan pada smartphone, yang dapat memengaruhi pola konsumsi mahasiswa.

Dari sudut pandang hukum ekonomi syariah, sistem pembayaran dalam aplikasi DANA menerapkan akad wadi'ah dalam proses top-up, di mana saldo yang dimasukkan dianggap sebagai dana titipan kepada penyelenggara aplikasi. Sementara itu, untuk transaksi pembelian seperti pulsa dan QRIS, akad yang digunakan adalah bai', yang merupakan bentuk transaksi jual beli.

Dengan demikian, meskipun aplikasi DANA menawarkan berbagai kemudahan dalam mendukung transaksi digital di kalangan mahasiswa, pengguna tetap perlu menyadari risiko dan tantangan yang ada agar dapat memanfaatkan dompet digital ini secara lebih bijak dan efisien.

## REFERENCE

- Abrilia, Nurya Dina, and Sudarwanto Tri. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga* 8, no. 3 (2020): 1006–12.
- Anggraini, Popi. "Analisis Minat Transaksi Mahasiswa STEBIS IGM Terhadap Aplikasi Dana." *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen* 1, no. 1 (2024): 93–104.
- Deby Kartia, Natalia Susanto, and Sadham Nur Hidayah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akutansi (JUMEA)* 1, no. 1 (2023): 29–39.  
<https://doi.org/10.69820/jumea.v1i1.24>.
- Gunawan, Akbar, Nuraida Wahyuni, and Vidya Nursekha. "Kualitas Pelayanan Aplikasi Dana Terhadap Kepuasan Konsumen." *Journal of Integrated System* 4, no. 2 (2021): 181–98.  
<https://doi.org/10.28932/jis.v4i2.3861>.
- Indrawati, Lilik, and Marcell Mathias Pattinama. "Brand Image, Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Konsumen Di Dalam Pengaruhnya Terhadap Minat Ulang Penggunaan Aplikasi Dana." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 8, no. 1 (2021): 16–21.  
<https://doi.org/10.26905/jbm.v8i1.4963>.
- Kurniawati, Juliana, and Siti Baroroh. "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu." *Jurnal Komunikator* 8, no. 2 (2016): 51–66.  
<https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/2069>.
- Penggunaan, Dalam, Aplikasi Dana, and Muhammad Zulhilmi. "DETERMINASI MINAT MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY" 4, no. 1 (2024): 15–33.
- Pratama, Mhd Fauzal, Immanuel Christian Manalu, Anya Nailah Aurellia, and Victor Asido Elyakim P. "Penilaian Keunggulan Layanan ShopeePay Dan DANA Menggunakan Simple Additive Weighting ( SAW ) Sistem Informasi , STIKOM Tunas Bangsa , Pematangsiantar , Indonesia Teknik

Informatika , STIKOM Tunas Bangsa  
, Pematangsiantar , Indonesia Aspek  
Kehidupan , Ter” 3, no. 2 (2024): 85–  
95.

<https://doi.org/10.55123/jumintal.v3i2.4814>.

Setiawan, A, B Maria, F E Endriyati, and ...  
“Model Kepuasan Pengguna Aplikasi  
E-Wallet Dana.” *Jurnal* ... 6, no. 4  
(2022): 6865–74.  
<http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4305>.

Wulandari, Pepi, and Rini Idayanti. “Peran  
Aplikasi Dompot Digital Indonesia  
(DANA) Dalam Memudahkan  
Masyarakat Melakukan Pembayaran  
Digital.” *Islamic Banking and  
Finance* 3, no. 2 (2023): 429–41.  
<https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.543>.